

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat merosot 1,31% ke 6.651.905 dalam sepekan terakhir. Pada perdagangan Jumat, IHSG tercatat turun 0,57%. Sepanjang pekan ini periode 11-15 Juli 2022, IHSG banyak berakhir di zona merah. Kekawatiran akan resesi ekonomi Amerika Serikat (AS) yang ditandai dengan inflasi tinggi dalam 40 tahun terakhir di negeri Uwak Sam, asing memprediksi Bank Sentral AS The Fed terbuka kemungkinan kembali mengerek suku bunga tinggi untuk menekan inflasi.

Indeks saham di Asia di penutupan hari Jumat (15/7) ditutup bervariasi (mixed) dengan kecenderungan turun. Indeks Nikkei Jepang ditutup menguat 0,54% ke posisi 26.788,47, Straits Times Singapura menguat 0,28% ke 3.099,15, dan KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0,37% ke 2.330,98. Sementara untuk indeks Hang Seng Hong Kong ditutup ambruk 2,19% ke 20.297,72, Shanghai Composite China ambles 1,64% ke 3.228,06, ASX 200 Australia melemah 0,68% ke 6.605,6.

Wall Street melesat jelang akhir pekan. Tiga indeks utama pasar saham Amerika Serikat (AS) menguat pada perdagangan terakhir pekan ini. Data penjualan ritel yang optimistik meredakan kekhawatiran tentang perlambatan ekonomi. Dow Jones Industrial Average naik 658,09 poin, atau 2,15% ke level 31.288,26. Sementara indeks S&P 500 naik 72,78 poin, atau 1,92%, menjadi 3.863,16. Di sisi lain, Nasdaq Composite menguat 201,24 poin, atau 1,79% ke level 11.452,42.

News Highlight

- Jika sebelumnya pasar Surat Berharga Negara (SBN) ditopang oleh perbankan dan Bank Indonesia (BI), mulai ada kekhawatiran dua porsi tersebut bakal mulai mengurangi eksposurnya di pasar SBN. Terlebih, dengan penyaluran kredit perbankan yang mulai cair seiring dengan semakin pulihnya ekonomi Indonesia. Data BI menyebutkan, penyaluran kredit perbankan tumbuh 8,7% secara year on year menjadi Rp 5.999,0 triliun per Mei. Pertumbuhan tersebut melewati kepemilikan perbankan di SBN. Kepemilikan perbankan di SBN hanya tumbuh 6,39% dari Rp 1.528,57 triliun menjadi Rp 1.626,21 triliun per akhir Mei 2022.
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan neraca perdagangan Indonesia yang kembali surplus pada Juni 2022. Artinya surplus sudah mencapai 26 bulan beruntun. Nilai ekspor US\$ 26,09 miliar, naik 40,68% dibandingkan tahun lalu atau year on year (yoy) dan 21,30% secara month on month (mom). Sementara impor mencapai US\$ 21 miliar. Sehingga surplus kembali terjadi dengan besaran kali ini US\$ 5 miliar.
- Utang pemerintah Indonesia kepada negara-negara luar atau ULN dilaporkan menurun. Hal ini terungkap dari data yang disajikan oleh Bank Indonesia, Jumat (15/7/2022). Bank Indonesia (BI) melaporkan ULN bulan Mei turun US\$ 3,8 miliar dari bulan sebelumnya menjadi US\$ 406,3 miliar atau sekitar Rp 6.094 triliun (kurs tengah BI 14 Juli Rp 14.999/US\$). Dibandingkan Mei 2021, ULN tersebut mengalami kontraksi 2,6% year-on-year (yoy).

Corporate Update

- Emiten sawit yang sahamnya dimiliki Grup Saratoga, PT Provident Agro Tbk (PALM) berencana mengubah kegiatan usaha menjadi perusahaan investasi. Perseroan telah melakukan berbagai hal untuk bisa mencapai tujuan ini dengan termasuk dengan melakukan studi kelayakan. Studi kelayakan yang dilakukan PALM meliputi aspek kelayakan pasar, teknis, pola bisnis, model manajemen, dan keuangan. NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp 13,09 miliar. IRR yang dihasilkan adalah sebesar 14,37%.
- Entitas Grup Kresna, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) memutuskan tidak membagi dividen dari laba bersih tahun buku 2021. Rencananya, laba bersih ini akan digunakan untuk modal kerja untuk mengejar kenaikan pendapatan 100%. Untuk gambaran, DMMX membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1,15 triliun pada akhir 2021. Nilai tersebut tumbuh 122,43% secara tahunan dari Rp 517,19 miliar di 2020.
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) berencana menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada bulan depan, tepatnya 5 Agustus 2022. Ada dua agenda yang akan dibahas dalam RUPSLB kali ini. Salah satu agenda yang akan dibahas adalah persetujuan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:4.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
21 Juli 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
22 Juli 2022	M2 Money Supply YoY	na	12.10%
22 Juli 2022	Loan Growth YoY	na	9.00%
27 Juli 2022	Foreign Direct Investment	8.80%	31.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,651.91	-0.55%	1.07%
LQ45	938.95	-0.99%	0.81%
JII	565.75	-1.09%	0.66%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Finance	1,407.80	0.75%	-7.80%
Technology	7,635.85	0.28%	-15.10%
Basic Industry	1,215.14	0.21%	-1.56%
Consumer Cyclical	865.72	0.08%	-3.85%
Infrastructure	952.59	-0.16%	-0.70%
Transportation & Logistic	1,929.15	-0.21%	20.62%
Property & Real Estate	658.40	-0.44%	-14.83%
Healthcare	1,525.90	-0.66%	7.45%
Consumer Non Cyclical	702.42	-0.72%	5.77%
Industrial	1,179.96	-1.13%	13.82%
Energy	1,626.38	-2.63%	42.73%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,288.26	2.15%	-13.90%
Nasdaq	11,452.42	1.79%	-26.80%
S&P	3,863.16	1.92%	-18.95%
Nikkei	26,788.47	0.54%	-7.33%
Hang Seng	20,297.72	-2.19%	-13.25%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,992.0	-3.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.24	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35	0.8



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sjago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.